

**POLA PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA
DESA LOWA COMAL PEMALANG**

SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SRI50206.00



Oleh :

WIDYA WATI
NIM. 202.111.0041

ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>17-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI.150.206</u>
NO. INDUK	: <u>15.206.21</u>

**JURUSAN TARBIIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Wati
NIM : 202 111 0041
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pemalang“ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah hasil plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2014

Yang menyatakan,



WIDYA WATI
NIM. 2021110042

Drs. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Jl. Sadewa No. 9
Bina GriyaTirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. WIDYA WATI

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WIDYA WATI
NIM : 202 111 0041
Judul : "Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa
Lowa Comal Pematang"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 20003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

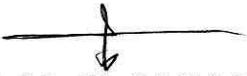
Nama : WIDYA WATI

NIM : 2021110041

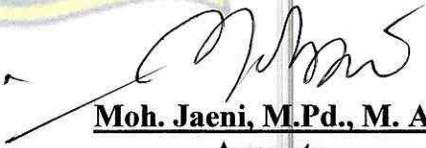
**Judul Skripsi : “ POLA PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
REMAJA DESA LOWA ”**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 09 September 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Ph.D

Ketua


Moh. Jaeni, M.Pd., M. Ag

Anggota

Pekalongan, 15 September 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Kohayana, M. Ag

151998031005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan anda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Yang pertama dan yang paling utama adalah Allah s.w.t. yang selalu menyertaiku dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibunda Muniti dan Ayahanda Dahlan tersayang, yang selalu menaungiku dengan kasih sayang tulus tiada tara hingga aku dewasa, selalu memanjatkan doa dengan tulus ikhlas untukku disetiap hamparan sajadah dengan linangan air mata sucinya.
3. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kaka' dan Keluarga besarku..
5. Ananda tercinta, Insan pilihan Allah untuk hati dan cinta sejatiku yang tak pernah letih memberi semangat dan doa hingga aku dapat menyelesaikan study
6. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini
7. Sahabat-sahabatku tercinta Almamater STAIN PEKALONGAN Angkatan 2010
8. Sahabat PPL, Sahabat KKN
9. Almameterku tercinta

Syukron katsiron

Jaza Kumullahu ahsanal jaza

MOTO

“Segala sesuatu pasti butuh perjuangan, usaha, serta do’a. Karena dengan perjuangan pasti akan menjadi insan yang lebih baik”

ABSTRAK

Widya Wati, 2014. Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

Kata kunci : Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja

Pada masa remaja seseorang mengalami goncangan batin yang menyebabkan mudah terkena pengaruh yang tidak baik, pergaulan tanpa batas di kalangan remaja yang semakin meluas, hal ini merupakan goncangan kultural yang mengancam generasi muda dan generasi bangsa. Untuk itu Pola Pembinaan kegiatan keagamaan remaja sangat perlu untuk diprioritaskan dan bukanlah menjadi tanggung jawab figur sentralistik, namun pembinaan kegiatan keagamaan remaja membutuhkan sebuah kerjasama yang baik dari komponen masyarakat, baik itu orang tua, kepala desa, tokoh agama dan lainnya.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini antara lain : Bagaimana Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pemalang, dan apa saja faktor yang dapat menunjang dan menghambat pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja desa Lowa Comal Pemalang, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Pola Pembinaan kegiatan keagamaan remaja Desa Lowa Comal Pemalang dan untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang menghambat dan menunjang pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja desa Lowa Comal Pemalang. Sedangkan kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran bagi orang tua dan tokoh masyarakat dalam membina kegiatan keagamaan remaja, sehingga remaja tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif. Serta di harapkan dapat membuahkan khazanah keilmuan, memberi masukan yang tepat bagi keluarga dan masyarakat agar lebih memprioritaskan pembinaan kegiatan keagamaan bagi anakanak remajanya, agar remaja tersebut kelak menjadi insan yang berakhlak karimah dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Pendekatan yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data primer (remaja) dan sumber data sekunder (orang tua, tokoh Agama, Kepala Desa dan masyarakat). Kemudian dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja Desa Lowa meliputi Pembinaan di rumah dan pembinaan di masyarakat, metode yang digunakan yaitu metode nasehat, pembiasaan, teladan, teguran, hukuman, menciptakan suasana harmonis dalam rumah, metode ceramah, metode targhib tarhib, metode hafalan, metode mau'idzoh, metode tanya jawab, dan metode kisah. Sedangkan materi yang digunakan dalam pembinaan di rumah tidak terkonsep seperti materi dalam pembinaan di masyarakat, antara lain: Akhlaq, Fiqih, Bahasa Arab, Aqidah, Hadits, Tareh Islam, Al-Qur'an, kitab sholawat.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat serta menunjang pembinaan moral remaja ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal meliputi Pola pikir remaja yang salah, Hereditas (keturunan), Kesadaran pribadi dan faktor eksternal pendidikan dari orangtua, Teman sebaya, Kesibukan orangtua, Pengaruh buku dan film baik dari buku maupun situs online.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmata, taufik dan hidayahNya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Sayyidina Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pematang. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja Desa Lowa dan faktor apa saja yang menghambat serta menunjang pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja Desa Lowa Comal Pematang. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan bagi para pembaca terutama para orang tua, masyarakat, tokoh agama yang selain muncul dalam perkembangan zaman yang modern ini juga berperan di bidang keagamaan.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pematang, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pematang, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN terutama jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Drs. Fatikhah selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memberi nasehat dan mengevaluasi proses akademik penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di STAIN Pematang.

5. Kedua orang tua serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik moril maupun spiritual

6. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima oleh Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 25 Juni 2014

Penulis

WIDYA WATI

NIM. 2021110041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II POLA PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA	
A. POLA PEMBINAAN KEAGAMAAN	22
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan.....	22

2.	Hakekat Pembinaan Keagamaan	24
3.	Bentuk Dan Kegnaan Pembinaan Keagamaan.....	27
4.	Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan Menunjang Pembinaan Kegiatan Keagamaan	40
B.	REMAJA.....	42
1.	Pengertian Remaja	42
2.	Karakteristik Remaja.....	45
3.	Perkembangan Remaja.....	49
4.	Kenakalan Remaja	55
 BAB III HASIL PENELITIAN POLA PEMINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA DESA LOWA COMAL PEMALANG		
A.	Gambaran Lokasi Penelitian	62
B.	Pembinaan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pernalang.	65
C.	Perilaku Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan Mennjang Pola Peminaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa ...	81
 BAB IV ANALISIS POLA PEMINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA DESA LOWA COMAL PEMALANG		
A.	AnalisisPola Peminaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pernalang	88
B.	Analisis Faktor- Faktor Yang Menghamat Dan Mennjang Pola Peminaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pernalang.	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip wawancara
3. Surat penunjukan pembimbing skripsi
4. Surat permohonan ijin penelitian
5. Surat keteranganTelah melakukan penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sikap keagamaan perlu ditanamkan dalam diri setiap individu, terutama pada usia remaja, karena pada usia remaja anak mengalami kegoncangan batin yang dapat berimbas pada perilaku negatif. Dalam hal ini pembinaan keagamaan mempunyai peranan penting dalam membentuk sikap keagamaan agar terhindar dari *delikueni* remaja pada umumnya.

Remaja merupakan kelompok usia yang menjadi perhatian banyak kalangan baik Orang tua, masyarakat, Pakar Psikologi, maupun Sosiologi Pendidikan karena secara fisik mereka dalam kondisi yang optimal dan berada pada puncak perkembangan. Namun dari sisi psikologi mereka pada fase yang mengalami banyak masalah baik menyangkut hubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain.¹ Pada masa remaja seseorang itu mengalami kegoncangan batin yang menyebabkan mudah terkena pengaruh yang tidak baik, berbagai tindak kekerasan bahkan sampai kejahatan yang di lakukan oleh remaja. Beberapa penyebab utama kenakalan remaja dan anak-anak di antaranya : kurang tertanamnya jiwa keagamaan, rumah tangga yang kurang harmonis, merebaknya obat-obatan terlarang dan lain-lain.

Untuk menciptakan mental dan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-harinya agar tidak melanggar tuntutan ajaran agama Islam, maka

¹ M.Sugeng Sholehuddin, *Psikologi Perkembangan* (pekalongan: STAIN Pekalongan pres, 2009) hlm. 136

tidak hanya diperlukan unsur keteladanan (*uswatun hasanah*) pada satu pihak saja. Tetapi juga penekanan proses pembiasaan berbuat dan berperilaku, baik terhadap remaja serta pelatihan mengamalkan syari'at Islam dilakukan oleh komponen masyarakat yang tinggal dilingkungan sekitar mereka tinggal.

Di desa Lowa kegiatan keagamaan remaja masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari minimnya kesadaran remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti kegiatan yang bersifat harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Hal itu disebabkan karena kurangnya pembinaan dari masing-masing orang tua maupun masyarakat untuk ikut andil dalam membina kegiatan keagamaan remaja di desa. Padahal seharusnya kegiatan keagamaan itu harus tetap berjalan seiring pertambahan jumlah remaja dan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang hal ini tidak menutup kemungkinan akan mengancam sikap dan perilaku keagamaan setiap remaja di desa tersebut.²

Pengakuan sebagian masyarakat khususnya tokoh agama mengaku malas untuk ikut andil membina kegiatan keagamaan remaja di desa Lowa karena sedikitnya anggota remaja yang ikut. Berdasarkan realitas ini muncul masalah yang perlu dikaji penyebab utamanya, sebenarnya siapa yang bersifat apatis antara tokoh agama, kepala desa, masyarakat ataupun remaja dalam pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja di desa Lowa.³

² Hasil observasi sementara di desa Lowa pada tanggal 1- 5 Agustus 2013.

³ Hasil wawancara dengan Ibu CB, "Ketua Fatayat Desa Lowa" pada hari Sabtu, tanggal 3 Agustus 2013, Pukul 17.00 WIB

Maka makin jelas bahwa yang menunjang proses pembentukan pribadi keagamaan pada diri remaja dimulai dari lingkungan masyarakat sebagai lingkungan yang luas dan sangat menentukan.

Pendidikan agama dalam lingkungan masyarakat terjadi secara tidak formal melalui pengalaman remaja, baik melalui ucapan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya. Maupun perlakuan yang dirasakannya. Oleh karena itu, sikap dan kepribadian masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian remaja.

Pembinaan kegiatan keagamaan melalui proses pendidikan itu harus terjadi sesuai dengan syarat psikologis dan syarat pendidikan dalam lembaga pendidikan yaitu rumah, sekolah dan masyarakat. Dimana menurut ajaran Agama Islam bahwa anak pada waktu dilahirkan telah membawa fitrah yang kemudian fitrah itu akan berjalan ke arah yang benar, bilamana memperoleh pengaruh yang baik dari lingkungan dimana ia tinggal.

Perlu dimengerti pula bahwa sebagai seorang yang mengetahui lebih banyak tentang pengetahuan keagamaan dan sesuai pula dengan profesinya sebagai tokoh agama tentunya banyak dibutuhkan oleh masyarakat yaitu dalam rangka memberikan bimbingan dan nasihat keagamaan terhadap remaja.

Dari hal itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pemalang”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka penulis mengungkapkan beberapa pokok permasalahan yang perlu dikaji yaitu:

1. Bagaimana pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja desa Lowa?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dan menunjang pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca terhadap judul skripsi “Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pemalang”, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah-istilah yang perlu ditegaskan dan dijelaskan antara lain :

1. Pola

Pola adalah (1) gambar yg dipakai untuk contoh batik; (2) corak batik atau tenun; rasi atau suri; (3) potongan kertas yg dipakai sbg contoh dl membuat baju dsb; model; (4) sistem; cara kerja: -- permainan; -- pemerintahan; (5) bentuk (struktur) yg tetap: -- kalimat: dl puisi, -- adalah bentuk sajak yg dinyatakan dng bunyi, gerak kata, atau arti.⁴

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat bahasa edisi ke 4*, (Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama, 2008), hlm. 1088

2. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata dasar bina, yang berasal dari bahasa arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan membentuk. Kemudian mendapat awalan pe- dan -an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵ Pembinaan juga dapat berarti suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan.⁶

4. Kegiatan

Kegiatan adalah aktifitas, usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan (berusaha), dan kegairahan.⁷

3. Keagamaan

Kata “Agama” berarti menjalankan segala sesuatu menurut aturan agama atau ajaran sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.⁸ Dan agama yang dimaksud penulis adalah agama Islam. Keagamaan berarti sifat-sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama.

⁵Alwi Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm. 152

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat bahasa edisi ke 4*, (Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama, 2012), hlm. 193

⁷*Ibid.*, hlm. 450

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, hlm. 15

Sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan dengan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.⁹ Hal ini menunjukkan dari sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala (psikologi). Dan pengaruh psikologis ini pola yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku keagamaan manusia baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan sosialnya.

4. Remaja

Remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak. Dimana masa tersebut masa labil yang sudah mengenal apa itu kehidupan dan lebih banyak mengenal dunia luar yaitu dunia selain keluarga. Menurut Konopka masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun

5. Desa Lowa

Desa lowa adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan comal kabupaten pemalang. Alasan peneliti memilih desa lowa karena di desa ini sudah mulai banyak anak remaja yang kurang mementingkan keagamaannya.

Berdasarkan pada penegasan istilah tersebut, maka yang penulis maksud dalam proposal skripsi ini adalah suatu penelitian

⁹Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 197

untuk menyelidiki tentang “Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pematang”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mendiskripsikan pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja desa Lowa.
2. Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang menghambat dan menunjang Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan penulisan penelitian ini, diharapkan bagi penulis atau pembaca:

1. Kegunaan teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian yaitu untuk menambah kajian dalam bidang pendidikan terutama dalam pembentukan kepribadian anak usia remaja agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi orang tua

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya sesuai dengan ajaran islam supaya anak memiliki kepribadaian yang baik serta dapat membina kegiatan keagamaan pada anak remaja mereka.

b. Tokoh Agama

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan agar para tokoh agama lebih memperhatikan, mendorong, serta membina kegiatan keagamaan yang semestinya diikuti oleh para remaja desa lowa.

c. Masyarakat

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan agar masyarakat sekitar mendukung dengan adanya kegiatan keagamaan bagi remaja.

d. Bagi remaja

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan agar remaja mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang tua, tokoh agama, dan masyarakat. Serta mau mengerti apa yang diinginkan orang tua, mematuhi dan mau mendengarkan serta melaksanakan nasehat orang tua serta mendapatkan pembinaan keagamaan dari orang tua, tokoh agama sekitar dan masyarakat.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

Berdasarkan judul proposal skripsi ini, yakni pola pembinaan keagamaan remaja desa lowa comal pemalang. Pembinaan merupakan pembaharuan. Pembinaan

mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Sedangkan dalam bukunya Jalaludin yang berjudul psikologi agama mengatakan bahwa keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan dengan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan dari sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan (psikologi). Dan pengaruh psikologis ini pola yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku keagamaan manusia baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan sosialnya.¹⁰

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan secara cepat di segala aspek, mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berpikir dan bertindak.¹¹

Dalam bukunya Sarlito W. Sarwono Remaja adalah individu berkembang dari saat pertama kaliia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, serta terjadi

¹⁰Ibid., hlm. 10

¹¹Elfi Yuliani Rohmah, Psikologi perkembangan, (Ponorogo : STAIN Ponorogo press, 2005), hlm. 177

peralihan dari ketregantngan sosial- ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.¹²

Menurut Zakiyah Drajat “Remaja adalah usia transisi. Seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap masyarakat. Banyaknya masa transisi ini bergantung kepada keadaan dan tingkat sosial masyarakat dimana ia hidup. Semakin maju masyarakat semakin panjang usia remaja, karena ia harus mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat yang banyak syarat dan tuntutanya”.

Menurut Khurotul Aini dalam skripsi yang berjudul *Urgensi Pembinaan Mental Keagamaan Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SMP N 01 Tirta Pekalongan* menggambarkan bahwa pada usia remaja, agama mempunyai fungsi penting sebagai penenang jiwa. Karena pada usia ini para remaja sering mengalami kegonjangan jiwa, yang akan berimbas pada perilaku mereka baik dalam perilaku keagamaan ataupun perilaku sosial dimasyarakat.¹³

Kemudian dalam judul skripsi saudari Tadzkiroh *Peranan Pendidikan Informal Keagamaan Orang Tua Terhadap Anak-Anak*

¹²Sarlito W. Sarwono, *Op. Cit.*, hlm.12

¹³Khurotul Aini, *Urgensi Pembinaan Mental Keagamaan Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SMP N 01 Tirta Pekalongan*, (Pekalongan : STAIN, 2012), hlm 77

di Dukuh Gumingsir Desa Gutomo Kecamatan Karanganyar, menggambarkan bahwa orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak karena pendidik pertama dan utama bagi anak remaja dalam keluarga adalah orang tua. Pendidikan informal keagamaan orang tua sangat diperlukan dalam mendidik anak yaitu untuk mengarahkan anak-anaknya untuk berakhlak mulia dan menjalankan perintah serta menjauhi larangan Allah Swt.¹⁴

Untuk judul skripsi saudari Syamsiyah yang berjudul *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim Di Desa Beji Tulis Batang*, menggambarkan bahwa peranan kegiatan keagamaan sangatlah penting terutama pada remaja, yang dimana masa remaja adalah masa yang sedang mengalami kegoncangan batin. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut dapat membentengi perilaku tercela serta meningkatkan akidah pada remaja, meningkatkan ketekunan beribadah pada remaja dan membentuk akhlak mulia pada remaja.¹⁵

Dari ketiga penelitian yang penulis jadikan sebagai penelitian yang relevan memiliki sedikit persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian yang

¹⁴Tadzkiroh, *Peranan Pendidikan Informal Keagamaan Orang Tua Terhadap Anak-Anak di Dukuh Gumingsir Desa Gutomo Kecamatan Karanganyar*, (Pekalongan : STAIN, 2012), hlm. 62

¹⁵Syamsiyah, *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim Di Desa Beji Tulis Batang* (Pekalongan : STAIN, 2012), hlm. 102

dilakukan saudari Khurotul Aini lebih fokus pada pentingnya pembinaan mental keagamaan dalam pembentukan perilaku sosial siswa, dan penelitian yang dilakukan oleh saudari Tadzkiroh adalah menggambarkan betapa pentingnya peranan pendidikan informal keagamaan orang tua terhadap anak-anak sehingga orang tua dapat mengarahkan anak-anaknya untuk beakhlak mulia dan menjalankan perintah serta menjauhi larangan Allah Swt. Serta yang dilakukan oleh saudari Syamsiyah bahwa dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut dapat membentengi perilaku tercela serta meningkatkan akidah pada remaja, meningkatkan ketekunan beribadah pada remaja dan membentuk akhlak mulia pada remaja. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lakukan lebih fokus pada pentingnya pola pembinaan keagamaan remaja Desa Lowa Comal Pernalang. Penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya pola pembinaan keagamaan remaja desa lowa, sehingga suatu sistem atau cara orang tua, tokoh agama dan masyarakat untuk dapat mendidik, mengarahkan dan membina kegiatan keagamaan remaja yang nantinya remaja dapat terhindar dari hal-hal yang negatif

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu gambaran pada hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang dilakukan.¹⁶

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat di bangun kerangka berfikir bahwa pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja perlu ditanamkan karena perilaku manusia terutama remaja pada hakekatnya merupakan proses interaksi individu (remaja) dengan lingkungannya. Sikap dan perilaku menurut pandangan behavioristik dapat dibentuk melalui proses pembiasaan. Karena proses pembiasaan merupakan metode yang tepat dalam pembentukan perilaku seseorang dan hendaknya remaja harus dibiasakan dengan hal-hal yang positif yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma agama agar kelak menjadi remaja yang mempunyai perilaku baik dan berakhlak mulia, dan hal ini sangat bergantung pada peran serta semua pihak dari mulai keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan agama dalam lingkungan masyarakat terjadi secara tidak formal melalui pengalaman remaja, baik melalui ucapan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya. Maupun perlakuan yang dirasakannya. Oleh karena itu, sikap dan kepribadian masyarakat

¹⁶Makrum Kholil dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm.15

dalam kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian remaja.

Pendidikan agama juga dapat dijadikan sebagai benteng bagi seseorang dalam bertindak sehingga ia tidak terjerumus kepada tindakan yang dilarang oleh agama Islam termasuk didalamnya adalah tindakan yang dikategorikan sebagai kenakalan.

F. METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan yang baru atau suatu cara untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang dilakukan secara ilmiah.¹⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses yaitu langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis karena berguna untuk mendapatkan suatu pemecahan masalah dan jawaban atas pertanyaan tersebut, dalam suatu penelitian atau penyelidikan, adanya suatu metode merupakan hal yang mutlak diperlukan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke

¹⁷Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : CV. Teruna Grafika, 2003), hlm 7.

lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.

2. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.¹⁸

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.¹⁹

Penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi, tingkah laku manusia dalam situasi tertentu perspektif atau pandangan penelitian sendiri.

Pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi, tingkah laku manusia dalam situasi tertentu perspektif atau pandangan penelitian sendiri.

¹⁸Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 34.

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.ke-5, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm.60.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sumber data primer : sumberdata yang langsung memberikan data.²⁰ Jadi data primer adalah data utama yang dibutuhkan oleh peneliti, yang dari data ini sudah dapat memberikan gambaran pada peneliti tentang penelitiannya.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini sumber data primernya adalah data yang berkaitan dengan pembinaan kegiatan keagamaan. Adapun sumber data primernya adalah data yang penulis peroleh dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan data dari remaja. Data ini digunakan untuk menyatakan pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja desa lowaw comal pemaalang.

- b. Sumber data sekunder : data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.²¹ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dari penelitian ini adalah tokoh agama, orang tua, masyarakat serta buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 308

²¹*Ibid.*, hlm. 309

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembekalan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang di dalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian.²² Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung gambaran utuh tentang proses pola pembinaan keagamaan remaja desa lowa.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.²³

Sebagai informan dalam penelitian ini kepada remaja awal dan remaja madya. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pola pembinaan keagamaan remaja desa Lowa.

²²W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 116.

²³Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 135.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lager, agenda dan sebagainya.²⁴ Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi pola pembinaan keagamaan remaja serta data-data usia remaja awal dan madya yang diperoleh oleh penulis.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.

Data dalam penelitian ini pada hakikatnya berwujud kata-kata, kalimat atau paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh subyek. Berdasarkan wujud dan sifat data tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diolah dan dianalisis melalui beberapa langkah, diantaranya :

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

a. Reduksi data

Adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data-data yang dimaksud adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih berupa tulisan-tulisan yang belum baku atau data mentah. Dimana data-data tersebut direduksi dan dirangkum, dicari hal-hal yang fokus pada materi penelitian. yaitu tentang :

b. Display Data

Yakni menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi.

c. Menyimpulkan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi.

Tujuan dari awal penelitian adalah berusaha mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Mulai dari mencari pola, tema, hubungan, permasalahan hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Dari data tersebut diambil kesimpulan

serta memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja. Pada bab ini terdiri dua sub bab yang pertama yaitu Pola pembinaan keagamaan meliputi, Pengertian pembinaan Keagamaan, Hakekat Pembinaan Keagamaan, Bentuk dan Kegunaan pembinaan Keagamaan, faktor-faktor yang menghambat dan menunjang Pembinaan Kegiatan keagamaan. Yang kedua yaitu Remaja meliputi: Pengertian remaja, Karakteristik Remaja, perkembangan remaja, kenakalan remaja.

BAB III Hasil Penelitian Pola pembinaan keagamaan remaja Desa Lowa Comal Pernalang. Pada bab ini terdiri dari tiga sub, yang pertama yaitu Gambaran umum Desa Lowa yang meliputi, letak geografis, keadaan masyarakat, yang kedua yaitu Pola Pembinaan Kegiatan keagamaan Remaja Desa Lowa Comal Pernalang.

BAB IV. Analisis Hasil Penelitian Pola pembinaan keagamaan remaja Desa Lowa Comal Pernalang. Pada bab ini terdiri dari dua sub yang pertama yaitu Analisis terhadap pola pembinaan kegiatan

keagamaan remaja Desa Lowa Comal Pematang, yang kedua Analisa terhadap faktor-faktor yang menghambat dan menunjang pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang perlu penulis Dari pembahasan skripsi berjudul “Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Lowa ini yang meliputi kegiatan keagamaan seperti yasin, tahlil, berzanjije, pengajian mingguan, tahunan, hadroh, pelaksanaan ibadah makhdah, pelaksanaan ibadah ghoiru makhdah. Pelaksanaannya pada tempat-tempat yang sesuai seperti ada yang di masjid, mushola, madrasah, rumah-rumah warga dan sebagainya. Metodenya pun bervariasi yang dimulai dari pembiasaan, keteladanan dan sebagainya.
2. Adapun Faktor-faktor yang menghambat dan menunjang pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja desa lowa adalah sebagai berikut, faktor penghambatnya diantaranya pola pikir yang salah dari remaja itu sendiri, kurangnya pengertian dari kedua orangtuanya tentang pendidikan agama dan yang paling berpengaruh adalah teman sebaya yang tidak baik, serta biaya juga bisa. Sedangkan faktor penunjangnya diantaranya adalah memiliki banyak teman, banyak manfaat yang dapat dicapai seperti tambahnya iman dan takwa kita terhadap Allah SWT dan masih banyak lagi yang tak bisa terucapkan.

B. Saran

1. Bagi remaja

Diharapkan agar selalu mengimplementasikan pembinaan dari orangtua maupun masyarakat yang ia peroleh dan selalu menjaga diri dari faktor-faktor yang bisa merusak diri remaja.

2. Bagi orangtua

Diharapkan lebih memprioritaskan pola pembinaan pendidikan khususnya bagi anak remajanya karena masa remaja masih bersifat labil sehingga perlu adanya pembinaan yang baik agar pembinaan kegiatan keagamaan remaja di Desa Lowa terbina dengan baik.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan agar tidak bosan dalam ikut berpartisipasi membina kegiatan keagamaan remaja Desa Lowa melalui wadah atau lembaga yang ada, serta berusaha menciptakan ide yang mendidik dalam membina kegiatan keagamaan remaja menjadi lebih baik.

4. Bagi Tokoh Agama

Diharapkan agar ikut memotivasi masyarakat sekitar dan remaja, serta menggagas ide atau kegiatan yang bermanfaat dalam hal membina kegiatan keagamaan remaja Desa Lowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, Assegaf. 2007. *Desain Riset Sosial Keagamaan Pendekatan Integratif – Interkonektif*. Yogyakarta: Maga Media.
- Abu, Ahmadi. 2000. *dasar – dasar pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abudin, Nata. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.
- Achmad, Najieh . 2004. *Terjemah Al Barzanjie*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Agus, Sujanto. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Akram, Ridha. 2006. *Manajemen Gejala Panduan Ampuh Orangtua Mengelola Gejala remaja*. Bandung : Syamil Cipta Media.
- Al-Jumanatul, Hadi . 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul ALI-ART
- Buku Dokumen Sejarah Desa Lowa Tahun 2010
- Data Monografi Desa Lowa Per Desember 2013
- Departemen , Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : DEPAG RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Bsear Bahasa Indonesia pusat bahasa edisi ke 6* . Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Bsear Bahasa Indonesia pusat bahasa edisi ke 4*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional.2012. *Kamus Bsear Bahasa Indonesia pusat bahasa edisi ke 4*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
- Djoko , Widagdho. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. jakarta: Bumi Aksara.
- Elfi Yuliani, Rohmah. 2005.Psikologi perkembangan. Ponorogo : STAIN Ponorogo press.

- Fuaduddin. 2000. Pengasuhan anak dalam keluarga Islam. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Hasan dkk, Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hendrianti, Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ibnu Taimiyah. 2003. *Amalan hati*. Jakarta: Cendekia sentra Muslim, 2003
- Imam Suraji. 2006. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Jakarta:PT.Pustaka Al Husana Baru.
- Imam, Al Ghazali. 2000. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*. Jakarta:Pustaka Amani.
- Jalaluddin. 2004. *Psikoilogi Agama, Cet 8*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Juwariyah. 2010. *Hadist Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Kafrawi. 2001. *Pola Bimbingan Masyarakat Islam*. Jakarta : Cv. Multy Yasa..
- Keke Indianingsih, Samsunu wiyati mar'at. 2006. *Perilaku Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Khurotul, Aini. 2012. *Urgensi Pembinaan Mental Keagamaan Dalam Pembentukan Perilaku Soaial Siswa SMP N 01 Tirto Pekalongan*. Pekalongan : STAIN.
- Kusdwiratri, Setiono. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung : PT. Alumni, 2011.
- Laura, A. King. 2010. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lexy, Maloeng.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Linda, Richard Eyre. 2000. *Mengajarkan Nilai-Nilai Kepada Anak*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- M.Sugeng, Sholehuddin. 2009.*Psikologi Perkembangan*. pekalongan: STAIN Pekalongan pres.
- Madchan, anies. 2009. *Tahlil dan Kenduri [tradisi santri dan Kiai]*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Makrum Kholil, dkk.2011.*Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Peklaongan Press.
- Moeljono, Notosoedirjo. 2002. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muhammad, Ra'fat Said. 2000. *Rasulullah Profil Seorang Pendidik*. Jakarta: Firdaus.
- Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih, Sukmadinata .2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution,S. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurul, Zuriah. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Rachmat, Djatmika. 2000. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Robert W. Crapps. 2000. *Perkembangan Kepribadian Dan Keagamaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ronny, Kountur.2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : CV. Teruna Grafika.
- Sarlito w, Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT raja grafindo Rosdakarya.

- Sidik, Jatmika. 2010. *Geng Remaja, "Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi"*. Yogyakarta: kanisius.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Steinberg. 2007. *The Sosial Psychology of education*. New York: Holt Rinehart.
- Suharsimi, Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syamsiyah.2012. *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim Di Desa Beji Tulis Batang*. Pekalongan : STAIN.
- Syddiqui, FB. Hu, Flak BR. 2000. *The influence of friend and parental smoking on adolescent smoking behaviour*. New Haven: Journal Psikologi Sosial.
- Syekh Mansyur, Ali Nashif. 1996. *Mahkota pokok-pokok Hadist Rasuluallah SAW jilid 5*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Tadzkiroh. 2012.*Peranan Pendidikan Informal Keagamaan Orang Tua Terhadap Anak-Anak di Dukuuh Gumingsir Desa Gutomo Kecamatan Karanganyar*. Pekalongan : STAIN.
- Ulil, Amri Syafri,. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- W, Gulo.2004. *Metode Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- W.JS, Poerwadarminta. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yatimin. 2003. *Etika Seksual Dan Penyimpangannya Dalam Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Yusak Burhanudin dan Maman Abd Djaliel. 2000. *Kesehatan Mental*. Bandung: ,CV.Pustaka Setia.
- Zakiah, Darajat. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Zakiyah, Daradjat. 2011. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung.

TRANSKIP WAWANCARA

No.	Nama Subjek Wawancara	Daftar Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Elok Syuaib Noor	1. Dari siapa saja anda mendapatkan pembinaan keagamaan di rumah ?	“Kebetulan saya anak pertama mb’ jadi saya hanya dapat pembinaan dari orang tua, dan memiliki dua adik .
		2. Bagaimana bentuk pembinaan keagamaan keagamaan yang anda dapatkan?	“Bentuk pembinaan di rumah itu ya...melalui nasehat, memberi contoh, misalnya; pembinaan juga sudah dibekali sejak dini untuk sholat, ngaji, dll “.
		3. Apa saja metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan?	“Kalau metodenya melalui nasehat, teladan atau contoh
		4. Kapan saja anda mendapatkan pembinaan keagamaan di rumah?	“Pastinya setiap hari atau ketika ada permasalahan misale bertengkar yo slalu diingatke juga “
		5. Apa manfaat yang anda dapatkan dari pembinaan keagamaan di rumah?	“Dengan adanya saya mendapatkan nasehat-nasehat itu yo manfaatnya mendorong saya untuk lebih baik dan memberikan yang terbaik untuk orang tua saya “.
		6. Apa saja faktor yang menghambat pembinaan keagamaan di rumah?	“pola pikir yang salah dari remaja itu sendiri, kedua kurangnya pengertian orangtua tentang pendidikan keagamaan, dan yang paling berpengaruh adalah teman sebaya yang tidak baik, serta biaya juga bisa “.
		7. Apa saja faktor yang menunjang	“ Sebenere sama kaya yang menghambat mbak ,

		pembinaan keagamaan di rumah?	tapi semua itu hanya kebalikannya”
2.	Nur Hudyah	1. Dimana saja anda mendapatkan pembinaan keagamaan, selain di rumah?	“Kalau selain di rumah, Pembinaan kegiatan keagamaan yang saya dapatkan di kegiatan rutin remaja yo ngaji al-qur’an karo ngaji kitab nang gon pak salam mb’, selain iku yo kegiatan Berzanjienan, IPNU nan, disekolah”.
		2. Bagaimana bentuk pembinaan kegiatan keagamaan yang anda dapatkan?	“berupa nasehat, ceramah-ceramah”.
		3. Apa saja materi yang digunakan?	“Tidak hanya dengan cara memberi nasehat saja, tapi juga hukuman <i>ne’ aku gag manut</i> , terkadang saya merasa seperti dikekang, tapi saya berusaha ambil hikmahnya sajalah”.
		4. Kegiatan keagamaan apa saja yang anda ikuti?	kegiatan harian, mingguan, bulanan maupun tahunan
		5. Apa manfaat yang anda dapatkan dari pembinaan kegiatan keagamaan yang anda dapatkan?	Manfa’at dari hal tersebut tentunya dengan adanya ceramah sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah serta mengurangi dosa-dosa. Kemudian mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang sydah diberikan”.
3.	Nur Malikhah	6. Apa saja faktor yang menunjang pola kegiatan keagamaan remaja di desa Lowa?	“Terkadang ada orang tua dari salah satu anggota yang kurang setuju dengan iuran untuk kegiatan tersebut yang

			telah disepakati bersama, selain itu juga ada yang bawa hap sambil mainan hp ketika berzanjienan padahal sudah saya peringatkan .
4.	Mahfud	7. Apa saja faktor yang menghambat pola pembinaan kegiatan keagamaan remaja di desa Lowa?	<p>“Kendalane terkadang <i>bocahe podo glowane dwe-dwe mb’ dadekke bacaan berzanjiene semprawut opo maneh nganggone mix nang mesji maneh</i>”.</p> <p>“Kendalanya terkadang anaknya pada bercanda sendiri-sendiri mb’ yang menjadikan bacaan berzanjinya acak-acakan apa lagi menggunakan microfon di masjid lagi.”</p>
5.	Bapak Kosim	1. Siapa saja yang berperan membina pembinaan keagamaan anak anda di rumah?	“Alhamdulillah saya dan Ibu slalu membina anak-anak dirumah terutama dalam ibadah seperti sholat, ngaji.
		2. Bagaimana bentuk pembinaan keagamaan yang anda berikan?	dengan metode tauladan, arahan
		3. Kapan saja anda memberikan pembinaan bagi anak anda?	selaku orang tua sebisa mungkin kami mementingkan pembinaan kegiatan keagamaan, karena kegiatan keagamaan pada anak harus dan wajib untuk sebagai bentuk takwa dan iman kita terhadap Allah SWT, kapan pun
		4. Apa manfaat dari pembinaan keagamaan yang anda	Manfaatnya alhamdulillah kedua anak remaja saya <i>manutan</i>

		berikan ?	semua, apalagi setelah ada kejadian yang harus diselesaikan mereka dapat menyelesaikannya seain itu juga karena lingkungan keluarga kami termasuk lingkungan madrasah.
		5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan penunjang dalam pembinaan keagamaan ?	“Faktor yang menghambat pembinaan kegiatan keagamaan remaja salah satunya karena kadang waktunya tidak menunjang”
6.	Ibu Julikhah	1. Siapa saja yang berperan membina keagamaan anak anda di rumah?	<i>“Nangumah yo aku karo bojoku, opo maneh bojoku tegase nemen. Misale bocah ko ora sholat opo klalen durung sholat poko’e yo kepriye carane ben bocah klakoni kewajibane,</i>
		2. Bagaimana bentuk pembinaan keagamaan yang anda berikan?	<i>, metodene yo kadang nasehat kyohale wong sholat sedino kan limang waktu pan mayeng ojo nganti magrib oleh mayeng tapi inget waktu</i>
		3. Kapan saja anda memberikan pembinaan bagi anak anda?	<i>waktune ngandeni yo nek ono waktu kadang tak kandeni lirihan ojo nganti pae jengkel lan sholate ojon diundur-undur. trus contoh karo cerito-cerito tentang agomo.</i>
		4. Apa manfaat dari pembinaan keagamaan yang anda berikan ?	<i>Manfa’ate kadi hal koyo ngono akhire bocah kyo mending ada perubahan kalau diingetke sing mikine males mangkliye ora malas</i>

		<p>5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan penunjang dalam pembinaan keagamaan ?</p>	<p>“Kekompakan dengan suami, dan pihak keluarga untuk sepakat dan bekerja sama ayo bareng-bareng mengarahkan anak kearah yang lebih baik sangat menunjang pembinaan kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam keluarga, dengan adanya pembinaan akhire anak memiliki kesadaran sendiri dan takut akan nasehatnya</p>
--	--	---	--



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumbung No. 9, Tlp. (0283) 412573 Tlx. (0283) 41258 Pekalongan 35000

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1376/ 2012
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 05 Desember 2013

Kepada

Yth. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **WIDYA WATI**
NIM : 2021110041
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA DESA LOWA COMAL PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Mustih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19630717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumper No. 9, Telp. (02851) 442511, Faks. (02851) 434408, Pekalongan 35414

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1376/2013

Pekalongan, 05 Desember 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA DESA LOWA COMAL

di

PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

- Nama : WIDYA WATI
- NIM : 2021110041
- Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“POLA PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA DESA LOWA COMAL PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
 Ketua Jurusan Tarbiyah
Des. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
 0717 199903 1001





PEMERINTAH KABUPATEN
PEMALANG
KECAMATAN COMAL
KEPALA DESA LOWA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 152 / VIII /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Lowa Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan:

Nama : **WIDYA WATI**
Nim : 202 111 0041
Jurusan / Prodi : **TARBIYAH / PAI**
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 01 Juni 1991
Alamat : Desa Lowa RT.02 RW.01 Kecamatan Comal
Kabupaten Pemalang.
Judul skripsi : “POLA PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
REMAJA DESA LOWA COMAL PEMALANG”

Telah melaksanakan penelitannya guna untuk keperluan pembuatan skripsi di Desa Lowa Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Pada tanggal 10 Desember 2013 – 25 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lowa, 14 Agustus 2014

Kepala Desa Lowa,

Makmuri

Alamat : Jl. Cendana No. 27 Desa Lowa – Comal 52363

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama : WIDYA WATI
- Nim : 2021110041
- Tempat, Tanggal Lahir : Pemasang, 01 Juni 1991
- Alamat : Jalan Cendana RT 02 RW 01 Desa Lowa Kecamatan Comal Kabupaten Pemasang 52363
- Pendidikan : 1. TK Pertiwi Lowa
2. SDN 01 Lowa lulus Tahun 2004
3. SMPN 02 Comal lulus tahun 2007
4. SMK Islam Nusantara Comal Lulus Tahun 2010
5. Masuk STAIN PEKALONGAN Tahun 2010
- Nama Orang Tua : 1. Dahlan
2. Muniti
- Pekerjaan Orang Tua : 1. Wiraswasta
2. Ibu Rumah Tangga

Demikian riwayat pendidikan penulis, ditulis dengan sebenar-benarnya dan harap menjadi maklum.

Comal, 25 Juni 2014

Penulis,

Widya Wati